



JD Publishing



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**"Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang".**

Judul Buku :

Cara Sistematis Menghafal Hadits

Penulis: Irham Maulana, Lc

Editor: Team Program Jodoh

Design dan Layout: Del3art

Penerbit: JD Publishing

Cetakan: Pertama, November 2015 M
Muharram 1437 H



+62 816 0819 4040



@programjodoh



programjodoh



@programjodoh

www.programjodoh.com

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa
izin tertulis JD Publishing.



Cara Sistematis Menghafal Hadits

*50 Hadits Pilihan dari kitab Shahih al-Jami'
Ash-Shaghir Karya Syaikh Al-Albani* ﷺ

@ 2015

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR ISI | 5 |
| KATA PENGANTAR | 11 |
| MUQADDIMAH | 19 |

50 HADITS PILIHAN

| | |
|---|----|
| Hadits ke-1 | |
| Takwa, Beramal, dan Berakhlak baik | 45 |
| Hadits ke-2 | |
| Do'a adalah Ibadah | 47 |
| Hadits ke-3 | |
| Bersedekah Sepotong Kurma | 48 |
| Hadits ke-4 | |
| Kezaliman Adalah Kegelapan | 49 |
| Hadits ke-5 | |
| Menyambung Silaturahmi | 50 |
| Hadits ke-6 | |

| | |
|---------------------------------------|----|
| Agama adalah Nasehat | 51 |
| Hadits ke-7 | |
| Menyayangi dan Menghormati | 52 |
| Hadits ke-8 | |
| Sayangilah Manusia | 53 |
| Hadits ke-9 | |
| Seorang Mu'min adalah Cermin | 54 |
| Hadits ke-10 | |
| Masjid adalah Rumah Setiap Mu'min | 55 |
| Hadits ke-11 | |
| Menjaga Lisan dan Tangan | 56 |
| Hadits ke-12 | |
| Memenuhi Seruan Adzan | 57 |
| Hadits ke-13 | |
| Penyesalan adalah taubat | 58 |
| Hadits ke-14 | |
| Kalimat yang baik adalah sedekah | 59 |
| Hadits ke-15 | |
| Jangan Marah | 60 |
| Hadits ke-16 | |
| Tauhid Jaminan Masuk Surga | 61 |

| | |
|---|----|
| Hadits ke-17 | |
| Menyebarkan Salam | 62 |
| Hadits ke-18 | |
| Sayangilah Makhluk di Bumi | 63 |
| Hadits ke-19 | |
| Surga di Bawah Naungan Pedang | 64 |
| Hadits ke-20 | |
| Yang Paling Berat dalam Timbangan | 65 |
| Hadits ke-21 | |
| Amalan yang Paling Dicintai Allah | 66 |
| Hadits ke-22 | |
| Tanda Dicintai Allah | 67 |
| Hadits ke-23 | |
| Sumber Dosa Yang Paling Banyak | 68 |
| Hadits ke-24 | |
| Manusia Yang Paling Mulia | 69 |
| Hadits ke-25 | |
| Balasan Menunjukkan Kebajikan | 70 |
| Hadits ke-26 | |
| Islam Itu Tinggi | 71 |

| | |
|---|----|
| Hadits ke-27 | |
| Memberikan Hadiah | 72 |
| Hadits ke-28 | |
| Ketenangan dan Ketergesaan | 73 |
| Hadits ke-29 | |
| Allah Itu Maha Indah | 74 |
| Hadits ke-30 | |
| Kewajiban Menuntut Ilmu | 75 |
| Hadits ke-31 | |
| Bersama Orang yang Dicintainya | 76 |
| Hadits ke-32 | |
| Keutamaan Shalat Qabliyyah Subuh . | 77 |
| Hadits ke-33 | |
| Hukum Mencaci dan Membunuh Seorang Muslim | 78 |
| Hadits ke-34 | |
| Tanda Kebaikan Islam Seseorang | 79 |
| Hadits ke-35 | |
| Ciri-ciri Orang Munafik | 80 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| Hadits ke-36 | |
| Adab Ketika Seorang | |
| Muslim Bersin..... | 81 |
| Hadits ke-37 | |
| Menjaga Hak Privasi Manusia | 83 |
| Hadits ke-38 | |
| Tempat Duduk Yang Paling Dekat | |
| Dengan Rasulullah..... | 84 |
| Hadits ke-39 | |
| Hamba Allah Yang Paling Mulia | 85 |
| Hadits ke-40 | |
| Menekuni Amalan Shalih | 86 |
| Hadits ke-41 | |
| Permisalan Seorang Mu'min | 87 |
| Hadits ke-42 | |
| Sedekah Tak Selalu Rupiah | 88 |
| Hadits ke-43 | |
| Rumah Yang Tidak Dimasuki | |
| Malaikat | 89 |
| Hadits ke-44 | |
| Akibat Banyak Tertawa | 90 |

| | |
|--|-----|
| Hadits ke-45 | |
| Dzikir Dan Do'a Yang Paling Utama | 91 |
| Hadits ke-46 | |
| Ibadah Yang Paling Utama | 92 |
| Hadits ke-47 | |
| Keutamaan Surat Al-Baqarah | 93 |
| Hadits ke-48 | |
| Posisi Terdekat | 94 |
| Hadits ke-49 | |
| Penghancur Kelezatan | 95 |
| Hadits ke-50 | |
| Jihad Yang Paling Utama | 96 |
| KODE HADITS | 97 |
| MATAN HADITS PILIHAN | 101 |
| PENUTUP | 113 |

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ
وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا.

مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ
يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ
مُسْلِمُونَ} (آل عمران: ١٠٢)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي
خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ
مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا
كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي
تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا} (النساء: ١)

{يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا . يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ
فَوْزًا عَظِيمًا} (الأحزاب: ٠٧-١٧) .

وبعد

Segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memilih Muhammad ﷺ sebagai rahmat bagi alam semesta, Dia turunkan Al-Qur'an dan As-Sunnah kepadanya sebagai petunjuk bagi seluruh manusia, semoga Allah selalu mencurahkan sholawat dan salam atas RasulNya ﷺ yang bersabda:

أَلَا إِنِّي أُوتِيتُ الْقُرْآنَ وَ مِثْلَهُ مَعَهُ

“Dan ketahuilah sesungguhnya aku telah diberi Al Qur’an dan yang semisalnya (yaitu As sunnah) bersamanya” (Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi dan dishohihkan oleh Syaikh Al-Albani didalam Kitab Al Hadits Hujjatun binafsihi halaman 33).

Sesungguhnya Allah ﷻ telah memerintahkan setiap muslim agar mengikuti Sunnah Rasulullah ﷺ, bahkan Dia menjadikan ittiba’ (mengikuti) Rasulullah ﷺ sebagai bukti kecintaan kepadaNya dan sarana meraih kecintaanNya, Allah ﷻ berfirman:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي
يُحِبِّكُمْ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. “(Ali-Imran : 31).

Demikian juga Rasulullah ﷺ telah menjanjikan keutamaan yang besar bagi siapa saja yang menjaga SunnahNya, menghafal hadits-haditsnya dan mengajarkannya, Rasulullah ﷺ bersabda:

نَضَرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا
فَحَفِظَهُ حَتَّى يُبَلِّغَهُ غَيْرَهُ

*“Semoga Allah mencerahkan wajah seorang hamba yang mendengarkan haditsku, lalu ia menghafalnya, kemudian ia menyampai-
kannya pada orang yang lainnya”* (Hadits Riwayat Al-Imam at-Tirmidzi dan yang lainnya dan dishahihkan oleh Al-Hakim dan Adz-Dzahabi).

Untuk mendapatkan keutamaan diatas maka para sahabat dan para ulama sunnah sejak dahulu hingga sekarang telah mengerahkan segenap upaya mereka di dalam menghafal hadits-hadits Nabi ﷺ, di antara mereka ada yang hafal satu juta hadits seperti Al-Imam Ahmad bin Hanbal, ada yang hafal tiga ratus ribu hadits seperti

Al-Imam Bukhari – semoga Allah meridhai dan merahmati mereka semuanya -.

Kami menyambut baik upaya yang gigih dari saudara kami yang mulia Al-Ustadz Abu Izza Irham Maulana yang telah memberikan media kepada saudara-saudara kami kaum muslimin untuk berupaya menghafal hadits-hadits Nabi ﷺ dengan program “JODOH” (Just One Day One Hadits).

Kami melihat bahwa program ini sangat bagus dan sistematis di dalam metodenya, sehingga kami memiliki harapan besar agar program ini bisa memudahkan kaum muslimin untuk menghafalkan hadits-hadits Nabi ﷺ.

Semoga program ini bisa memberikan manfaat kepada penyusunnya, pesertanya, dan kaum muslimin semuanya. Amin.

و صلى الله عليه وسلم تسليما
كثيرا و آخر دعوانا أن الحمد لله
رب العالمين.

Kediri, Jum'at Pagi 26 Syawal 1435

Arif Fathul Ulum bin Ahmad Saifullah

MUQADDIMAH

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله والصلاة والسلام على
رسول الله وعلى آله و أصحابه
أجمعين، أما بعد:

Menghafal adalah hal yang sangat penting bagi seorang penuntut ilmu dalam *rihlah* mereka dalam perjalanan menuntut ilmu, namun kita tahu kemampuan dalam menghafal sangatlah beragam, yang sangat di sayangkan masih banyak yang masih

kesulitan dalam masalah ini, terlebih tidak adanya lingkungan dan sarana pembantu dalam hal ini.

Dewasa ini kita patut bersyukur, telah banyak halaqoh hafalan qur'an yang didirikan di berbagai tempat yang membantu para penuntut ilmu dalam menghafal salah satu sumber hukum islam ini, namun sayangnya amat jarang sekali adanya halaqoh untuk menghafal hadits-hadits Nabi ﷺ, padahal kita tahu bahwa menghafal hadits tak kalah pentingnya dengan menghafal al-Qur'an.

Karena Hadits adalah sumber hukum islam yang kedua, bahkan tanpanya kita tidak dapat memahami al-Qur'an dan syariat islam ini dengan baik dan benar.

Saat penuntut ilmu menyadari akan pentingnya menghafal hadits-hadits Nabi ﷺ, sebagian mereka mulai mencoba

menghafal hadits-hadits tersebut, namun dengan berlalunya waktu (karena satu hal dan lainnya), banyak penuntut ilmu yang berputus asa dalam menghafalnya, sebagian yang lain meskipun menyadari akan pentingnya menghafal hadits, ada yang justru masih bingung harus memulainya dari mana, semua buku hadits yang ada terasa berat untuk dihafal, terlebih jika sudah melihat jalur sanad-sanadnya yang panjang, melihatnya saja memunculkan keraguan “akankah saya mampu beristiqomah dalam menghafalnya”.

Persoalan berikutnya adalah masalah “metode untuk memahami hadits-hadits yang ingin dihafalkan itu, terkadang karena keterbatasan bahasa arab, sulit bagi penuntut ilmu pemula untuk memahaminya. sebab mereka tahu, seorang penuntut ilmu yang hanya memfokuskan menghafal saja

tanpa adanya upaya untuk memahaminya secara benar akan terjatuh pada aib yang sangat memalukan yang justru akan menjadi bumerang kesesatan dalam diri mereka.

Dimana ia akan terjatuh dalam kesalahan memahami hadits dan akan menempatkan hadits bukan pada tempatnya, serta ia tidak akan mampu memahami hukum yang terkandung dalam hadits-hadits tersebut apalagi *beristinbath* menentukan hukum secara tepat berdasarkan hadits yang ia hafal tersebut, yang mana seharusnya penuntut ilmu sebelum ia menghafal hadits tersebut ia sudah memahami dengan benar sesuai dengan pemahaman para salaf terdahulu dalam memahami nash hadits-hadits tersebut atau paling tidak terjemah yang tepat dari hadits-hadits yang mereka ingin hafalkan tersebut.

Namun kendalanya, sebagaimana kita ketahui bahwa usia kita terbatas dan tak cukup rasanya untuk merujuk langsung pada kitab-kitab *syuruuh* (penjelasan akan makna hadits tersebut), terlebih bagi penuntut ilmu pemula yang pemahaman bahasa arabnya masih terbatas sekali. Jika mereka fokus menghafal, habislah waktu tanpa adanya waktu untuk mengkaji hukum dan kandungan makna hadits yang ingin di hafal, dan begitu sebaliknya, jika mereka fokus untuk mengkaji maknanya, tidak akan ada lagi waktu untuk menghafalnya.

Bagaimana solusinya...??

Sebagai upaya untuk membantu kesulitan-kesulitan dalam menghafal dan memahami hadits-hadits ini, perlu adanya sarana yang memfasilitasi agar tercipta lingkungan yang dapat memberikan motivasi dan semangat menghafal yang tepat, untuk

itulah kami meluncurkan sebuah program yang insya Allah akan merealisasikan cita-cita penuntut ilmu dalam menghafal hadits dan memahami maknanya dengan benar.

Program ini kami beri nama JODOH (Just One Day One Hadits), program yang diluncurkan untuk membantu para penuntut ilmu pemula, sebagai sarana pendukung penghafalan hadits-hadits nabi.

Apa yang di maksud dengan Program JODOH....??

Program ini adalah program pembelajaran e-learning non formal yang berupaya membantu umat islam (khususnya penuntut ilmu pemula) agar mampu menghafal hadits-hadits Nabi ﷺ di tengah kesibukan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Sebagaimana kita ketahui akan keadaan mayoritas umat islam saat ini, penuntut ilmu pada masa ini -mau tidak mau- masih harus tersibukan dengan masalah ekonomi dan aktivitas padat lainnya di tengah kesibukan mereka menuntut ilmu.

Melihat fenomena penuntut ilmu masa kini, kami terdorong untuk memperkenalkan sebuah program penghafalan hadits jarak jauh melalui media internet khususnya menggunakan media jejaring sosial “*Whatsapp*”. Yang mana nantinya peserta tidak perlu repot-repot untuk bertatap muka dengan pembimbing untuk men-*tasmi*’ (memperdengarkan) hafalannya, cukup menggunakan *smartphone* nya di rumah atau di tempat-tempat yang jaraknya jauh sekalipun.

Bagaimanakah sistem kerja Programnya...???

Program JODOH (Just One Day One Hadits) adalah program yang di rancang mudah untuk menghafal hadits-hadits Nabi ﷺ yang menyesuaikan tingkat pemahaman dan kesibukan penuntut ilmu masa kini.

Program ini menggunakan buku hadits yang disusun agar mudah di hafalkan untuk penuntut imu pemula bahkan anak-anak Sekolah Dasar (SD) sekalipun.

Apalagi buku yang kami gunakan di program ini adalah kumpulan hadits-hadits pilihan yang disusun tanpa sanad sehingga terlihat simple dan cukup memberikan keyakinan pada penuntut ilmu untuk menghafalkannya segera tanpa perlu banyak menyita kesibukannya sehari-hari.

Hadits-haditsnya disertai penjelasan derajat hadits dan periwayatan dalam kitab-kitab haditsnya yang utama. Selain itu jika penuntut ilmu menginginkan takhrij haditsnya lebih dalam, kami juga mengisyaratkan dengan penomoran di sebelah kiri hadits yang bisa digunakan untuk rujukan, dimana ia bisa merujuknya langsung pada kitab "Shahih al-Jami' Ash-Shogir" buah karya ulama pakar hadits abad ini "Syaiikh al-Albani رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ" yang tidak di ragukan lagi akan kepiawaiannya mentakhrij hadits dan memilah antara yang shohih dan dhoif, yang mana diktat yang digunakan dalam program ini benar-benar hanya memilihnya dari buku Syaikh al-Albani tersebut.

Oleh sebab itulah buku ini sangat cocok untuk digunakan sebagai pedoman untuk hafalan hadits bagi kalangan pemula.

Dimana pesertanya akan dibimbing untuk semakin akrab dengan hadits-hadits Nabi melalui buku pegangan yang akan digunakan nanti, kemudian peserta merekam hafalannya yang selanjutnya dikirimkan melalui media *Whatsapp* dalam bentuk suara (voice note) pada pembimbing, setelah itu setiap harinya pembimbing akan memberikan koreksi hafalannya jika memang ada kesalahan.

Berapa lamakah Program ini dapat di selesaikan...???

JODOH (Just One Day One Hadits) adalah program yang membagi hadits menjadi sepuluh tingkatan yang disesuaikan sesuai tingkatan kesulitan dalam menghafalnya dan memahaminya. Dimana hal itu di tinjau dari panjang pendeknya lafadz hadits dan

kerumitan makna hadits yang akan di hafal.

Program yang satu tingkatannya mampu di selesaikan dalam waktu dua bulan. Dimana peserta program ini akan diprogram untuk menghafal sehari satu hadits pendek saja, karena itulah kami beri nama program ini dengan nama “JODOH” (Just One Day One Hadits).

Apakah program ini terfokus hanya pada hafalan hadits saja....??

Tidak hanya terfokus pada hafalan semata, untuk menajamkan penguasaan pemahaman peserta, program ini juga memfasilitasi pesertanya dengan memberikan makna terjemahan yang shohih dalam setiap hadits-haditsnya agar mudah dihapal.

Selain itu peserta diberikan juga penjelasan (syarah hadits) dari pembimbing, dengan merujuk pada kitab-kitab syuruuh hadits, agar hadits-hadits yang peserta hafal dapat dipahami lebih dalam sesuai dengan pemahaman yang benar.

Setiap pekannya, peserta dapat mendengarkan penjelasan singkat (audio) dari hadits-hadits yang telah di hafalnya dan di perkenankan untuk meminta izin

pada pembimbing untuk memperdengarkan hafalannya secara menyeluruh via telpon.

Dan setiap dua bulan terakhir peserta diminta untuk menghubungi pembimbing, dimana peserta akan di uji hafalannya secara acak , dan ditentukan kelayakannya untuk melanjutkan hafalannya pada level berikutnya.

Apa target dan harapan dari program ini....???

Peserta yang dapat selesai pada tahap akhir dari program ini akan memiliki hafalan hadits tidak kurang dari 600 hadits. Maka di harapkan setelah menyelesaikan dari program ini peserta sudah memiliki bekal untuk melanjutkan rihlah panjang penghafalan hadits-hadits Nabi ﷺ dengan menggunakan metode yang telah masyhur, memulai dengan kitab hadits Arbain

Nawawiyyah, Umdatul Ahkam kemudian Bulughul Maram dan selanjutnya menghafal hadits-hadits bersanad yang dikenal dengan Kutubus Sittah baru kemudian beralih untuk mempelajari dan menghafal kitab-kitab yang lainnya.

Apa persyaratan untuk dapat mengikuti program ini....???

Adapun persyaratan untuk dapat mengikuti program ini adalah sebagai berikut :

Persyaratan umum :

- Laki-laki dan Wanita
- Mampu membaca al-Qur'an dengan baik.
- Bersemangat tinggi dalam menghafal hadits.

- Diharapkan Sudah pernah belajar bahasa arab dasar (Nahwu –Sharf).
- Mengikuti peraturan yang ditetapkan.

Persyaratan teknis :

- Memiliki smartphone/PC yang dapat menjalankan program Whatsapp.
- Memiliki koneksi internet yang memadai.

Berapa biaya untuk dapat bergabung dengan program ini....??

Program ini murni tanpa biaya alias gratis (free), namun untuk melihat keseriusan peserta yang ingin bergabung kami mengharapkan keseriusan peserta dengan mematuhi peraturan yang cukup ketat dalam program kami ini yang telah ditetapkan.

Jika peserta mampu menyelesaikan satu tahapan program ini selama dua bulan saja dengan baik, maka peserta diperkenankan untuk kembali mendaftarkan diri pada tingkatan berikutnya dan begitu seterusnya sampai pada akhir dari program ini.

Peraturan apa saja yang harus di penuhi...??

Adapun peraturan dari program JODOH ini adalah sebagai berikut :

- Wajib menghafal setiap harinya satu hadits, dimana peserta di berikan waktu untuk menghafal hadits kurang dari satu hari (24 jam), selanjutnya menyetorkannya pada pembimbing, (batas akhir penyetoran hadits adalah pukul 20:00 setiap harinya).

- Peserta yang enam kali (6x) berturut-turut atau tujuh kali (7x) tidak berturut-turut tidak menyetorkan hafalannya, maka akan di keluarkan (DO) dan tidak di harapkan lagi untuk mendaftarkan diri pada program ini.
- Jika peserta ingin melanjutkan hafalannya pada level berikutnya peserta dapat mendaftarkan diri pada level lebih tinggi, dengan syarat peserta diharapkan mau mengabdikan untuk menampung hafalan adik kelasnya sebagai sarana muroja'ah (pengulangan) hafalannya.

Apa Tujuan program JODOH....??

Tujuan program JODOH dapat ditinjau dari beberapa aspek:

1. Aspek pengetahuan

Menghafal sabda-sabda Nabi ﷺ adalah upaya untuk menanamkan isi kandungan hadits-hadits tersebut bagi orang yang hendak mengamalkannya. Sehingga menambah keyakinan untuk mengikuti sunnah-sunnah Nabi Muhammad ﷺ.

Dimana orang yang menghafalnya juga akan mudah untuk menunjukan dan memberitahukan anjuran-anjuran yang menjadi landasan hukum suatu amalan.

Selain itu, dengan menghafal hadits – hadits Nabi ﷺ, kita telah ikut andil untuk melestarikan dan ikut menjaga keotentikan sumber hukum yang kedua ini.

Oleh sebab itulah program jodoh di samping memberikan diktat matan hadits-hadits pilihan, juga memberikan faidah atau syarh (penjelasan) hadits-haditsnya dari

para asatidzah yang dapat memberikan pemahaman yang benar dan tepat dari hadits yang di hafalkan oleh peserta setiap harinya.

2. Aspek pelaksanaan

Pelaksana yang di maksud adalah peserta yang bergabung untuk terampil dalam menghafal hadits-hadits yang menjadi materi pelajaran dalam program kami.

Peserta akan merasakan bahwa pembelajaran dalam program ini dilakukan secara bertahap dari mulai hadits-hadits yang sederhana hingga hadits-hadits yang cukup panjang dan sulit untuk di cerna.

Untuk mencapai tujuan ini, program JODOH memfasilitasi anggotanya untuk aktif memperdengarkan hafalannya melalui media *voice note* yang terdapat pada

Whatsapp. Seorang guru pembimbing dapat memberikan contoh cara melafadzkan hadits yang tepat yang dapat di dengarkan oleh setiap peserta, kemudian peserta melatih untuk mengucapkannya dan menghafalnya. Jika telah lancar dan benar dalam menghafalnya, maka tujuan pelaksanaan ini telah tercapai.

3. Aspek Pembiasaan

Ini adalah aspek sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran, tidak berhenti pada tahap sekedar tahu dan terampil menghafal saja, lebih lanjutnya perlu adanya proses pembiasaan agar hafalan peserta tidak terlupakan begitu saja.

Sarana terbaik agar ilmunya tidak terlupakan tentu saja dengan cara mengamalkan ilmunya tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Dan mencoba

menyampaikannya pada orang lain, sehingga berkahlah ilmunya. Dan inilah sesungguhnya yang kami cita-citakan dalam program ini.

Untuk menjaga agar keterampilan dalam menghafal tetap terjaga, buku ini memberikan trik atau metode cara penghafalan yang baik sebagai berikut:

1. Gunakan fasilitas voice note yang tersedia di Whatsapp ketika menyetorkan hafalan kepada pembimbing, agar pembimbing dapat dengan mudah mengoreksi pada bagian yang ingin ditekankan untuk didengarkan.
2. Peserta diminta untuk menyetorkan satu hadits setiap harinya. Sebagai contoh; anggap saja hari ini adalah hari senin, peserta pada hari senin ini menyetorkan satu hadits, keesokan yaitu hari selasa,

peserta menyetorkan hafalan pada hari sebelumnya hari (senin) plus satu hadits yang hari tersebut (hari selasa). Hari rabu menyetorkan hafalan hari senin, selasa, dan hafalan baru.

3. Adapun pada hari jum'at, peserta akan menyetorkan tiga (3) hadits. Empat hadits hafalan hari-hari sebelumnya (dari Rabu s.d Kamis) dan satu hadits yang harus di setorkan pada hari tersebut. Begitulah seterusnya pada hari-hari berikutnya.
4. Berikan juga waktu libur di hari Sabtu dan Ahad, agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Dimana pada hari libur tersebut ada waktu juga untuk memuroja'ah hafalan-hafalannya ataupun mengkaji lebih dalam lagi faidah-faidah hadits yang sudah di jelaskan.

5. Agar hafalannya lebih kuat lagi, jadikan hari sabtu sebagai hari untuk mengulang pelajaran bersama. Dimana peserta dapat menyetorkan hadits-hadits yang telah dihafalnya pada rekan anggota yang lainnya, dengan mengirimkan audio hafalannya serupa pada saat peserta menyetorkannya di hari sabtu setiap pekannya, dan hendaknya kiriman audio tersebut di lakukankan secara terpisah setiap pekannya.

Menghafal secara berjama'ah menjadi salah satu teknik terbaik dalam membiasakan menghafal dan kepekaan mendengar. Hal ini dapat dilakukan dengan bergantian, satu sama lain dapat saling mengoreksi kesalahan. Proses ini dapat dilakukan sesama anggota atau dengan keluarga di rumah.

Sebagai kesimpulan, Buku ini merupakan kumpulan hadits-hadits pilihan yang dijadikan pegangan dan landasan program JODOH, program studi menghafal dan memahami hadits-hadits Nabi ﷺ sesuai dengan pemahaman salafush shalih.

Program ini kami bentuk sebagai pengamalan hadits yang telah tsabit dari Nabi ﷺ bersabda:

“Semoga Allah mencerahkan wajah seorang hamba yang mendengarkan sabdaku, lalu ia memahaminya dan ia menghafalnya, kemudian ia menyampaikannya pada orang yang belum mendengarnya.”
(Hadits Shahih, Riwayat at-Tirmidzi. Lihat Shahiiah al-jaami’ ash-shaghiir no. 6766).

Mudah-mudahan buku ini dapat membantu penuntut ilmu masa kini dalam upaya mereka untuk memahami

dan menghafal sabda dan bimbingan cinta dari kekasih tercinta, disamping menjadi pemberat timbangan amal bagi penyusunnya.

Bekasi, 14 Agustus 2014

(Abu Izza, Irham Maulana)

Hadits ke-1

TAKWA, BERAMAL, DAN BERAKHLAK BAIK

Rasulullah ﷺ bersabda:

« اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ
الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ
بِخُلُقٍ حَسَنٍ ».

“Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada dan iringilah setiap keburukan dengan kebaikan, niscaya ia akan menghapuskan keburukan, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik”.

(Hadits Hasan, Riwayat at-Tirmidzi, Abu Daud, Ahmad dan yang lainnya. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 97).

DO'A ADALAH IBADAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ»

“Do’a adalah ibadah”.

(Hadits Shahih, Riwayat Ashhabus Sunan.
Lihat *Shahiihul jaami'* no. 3407)

BERSEDEKAH SEPOTONG KURMA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ».

“Jagalah diri kalian dari api neraka, meski hanya dengan bersedekah sepotong kurma”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhari dan Muslim. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 114)

KEZALIMAN ADALAH KEGELAPAN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ».

“Jagalah diri kalian dari perbuatan zalim, karna sesungguhnya kezaliman itu akan menjadi kegelapan pada hari kiamat”. (Hadits Shahih, Riwayat Ahmad. Lihat *Shahiihul jaami*’ no.101).

MENYAMBUNG SILATURAHIM

Rasulullah ﷺ bersabda:

«اتَّقُوا اللَّهَ وَصَلُّوا أَرْحَمَكُم».

“Bertakwalah kalian kepada Allah, dan sambunglah tali silaturrahim diantara kalian”.

(Hadits Hasan, Riwayat Ibnu ‘Asakir. Lihat *Shahiihul jaami’* no.108)

AGAMA ADALAH NASEHAT

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الدِّينُ النَّصِيحَةُ».

“Agama adalah nasihat”. (Hadits Shahih, Riwayat Muslim. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 3417).

MENYAYANGI DAN MENGHORMATI

Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا
وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا».

“Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil dan tidak menghormati orang yang dituakan diantara kami”.

(Hadits Shahih, Riwayat, At-Tirmidzi, Lihat Shahiihul jaami’ no.5445).

SAYANGILAH MANUSIA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ لَا يَرْحَمِ النَّاسَ لَا يَرْحَمُهُ
اللَّهُ».

“Barangsiapa yang tidak menyayangi manusia, niscaya Allah tidak akan menyayanginya”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhori dan Muslim.
Lihat *Shahiihul jaami'* no. 6597).

SEORANG MU'MIN ADALAH CERMIN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الْمُؤْمِنُ مِرْآةُ الْمُؤْمِنِ».

“Seorang mu'min itu laksana cermin bagi mu'min yang lain”.

(Hadits Shahih, Riwayat ath-Thabrani dalam kitab al-Ausath. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 6655).

MASJID ADALAH RUMAH SETIAP MU'MIN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الْمَسْجِدُ بَيْتٌ كُلُّ مُؤْمِنٍ».

“Masjid adalah rumah bagi setiap mu'min”.

(Hadits Hasan, Riwayat Abu Nu'aim dalam kitab al-Hilyah, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 6702).

MENJAGA LISAN DAN TANGAN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ
لِسَانِهِ وَيَدِهِ».

“Seorang muslim adalah orang yang muslim lainnya merasa selamat dari gangguan lisan dan tangannya”.

(Hadits Shahih, Riwayat Muslim, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 6709).

MEMENUHI SERUAN ADZAN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِذَا سَمِعْتَ النِّدَاءَ فَأَجِبْ دَاعِيَ
اللَّهِ».

“Apabila engkau mendengar seruan (adzan), maka penuhilah seruan tersebut”.

(Hadits Shahih, Riwayat ath-Thabrani dalam al-mu’jam al-kabir, Lihat *Shahiihul jaami’* no. 609).

PENYESALAN ADALAH TAUBAT

Rasulullah ﷺ bersabda:

«النَّدَمُ تَوْبَةٌ».

“Penyesalan adalah taubat”.

(Hadits Shahih, Riwayat Ahmad, Lihat *Shahiihul jaami*’ no. 6802).

KALIMAT YANG BAIK ADALAH SEDEKAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ»

“Kalimat yang baik adalah sedekah”

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhori dan Muslim,
Lihat Shahiihul jaami’ no. 4528).

JANGAN MARAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَا تَغْضَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ».

“Janganlah engkau marah, niscaya bagimu surga”.

(Hadits Shahih, Riwayat Ibnu Abid Dunya, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 7374).

TAUHID JAMINAN MASUK SURGA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا
دَخَلَ الْجَنَّةَ».

“Barangsiapa yang berjumpa dengan Allah sedang dia tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, niscaya ia akan masuk surga”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhari. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 6531).

MENYEBARKAN SALAM

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ تَحَابُّوا».

“Sebarkanlah salam diantara kalian, niscaya kalian akan saling mencintai”.

(Hadits Shahih, Riwayat al-Hakim, Lihat *Shahiihul jaami*’ no. 1086).

SAYANGILAH MAKHLUK DI BUMI

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِرْحَمْ مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكَ
مَنْ فِي السَّمَاءِ».

“Sayangilah makhluk yang ada di bumi, niscaya yang ada dilangit akan menyayangimu”.

(Hadits Shahih, Riwayat ath-Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabir, Lihat *Shahiihul jaami’* no. 896).

SURGA DI BAWAH NAUNGAN PEDANG

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلِّ
السُّيُوفِ».

“Sesungguhnya pintu-pintu surga itu di bawah naungan pedang”.

(Hadits Shahih, Riwayat Muslim, at-Tirmidzi, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 1530).

YANG PALING BERAT DALAM TIMBANGAN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَثْقَلُ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ الْخُلُقُ
الْحَسَنُ».

“Sesuatu yang paling berat pada timbangan amal adalah akhlak yang baik”.

(Hadits Shahih, Riwayat Ibnu Hibban. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 134).

AMALAN YANG PALING DICINTAI ALLAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا
وَإِنْ قَلَّ».

“Amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang rutin dilakukan meskipun sedikit”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhori dan Muslim, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 163).

TANDA DICINTAI ALLAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ».

“Apabila Allah mencintai suatu kaum, maka niscaya Allah akan menguji mereka”.

(Hadits Shahih, Riwayat at-Tirmidzi, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 285).

SUMBER DOSA YANG PALING BANYAK

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَكْثَرُ خَطَايَا ابْنِ آدَمَ فِي لِسَانِهِ».

“Dosa anak adam yang paling banyak itu terdapat pada lisannya”.

(Hadits Hasan, Riwayat ath-Thabrani dalam al-mu’jam al-Kabir, Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1201).

MANUSIA YANG PALING MULIA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَكْرَمُ النَّاسِ اتَّقَاهُمْ».

“Manusia yang paling mulia adalah yang paling bertakwa”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhori dan Muslim,
Lihat *Shahiihul jaami'* no. 1216).

BALASAN MENUNJUKKAN KEBAIKAN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الدَّالُّ عَلَى الْخَيْرِ كَفَاعِلِهِ»

”Orang yang menunjukkan suatu kebaikan balasannya seperti orang yang mengerjakannya”.

(Hadits Shahih, Riwayat Al-Bazar dan At-Thabrani dalam al-Mu'jam Al-Kabiir, at-Tirmidzi, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 3399).

ISLAM ITU TINGGI

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الْإِسْلَامُ يَعْلُو وَلَا يُغْلَى».

“Islam itu tinggi dan tidak ada yang menandinginya”.

(Hadits Hasan, Riwayat ad-Daruquthni, al-Baihaqi, adh-Dhiya’ Lihat *Shahiihul jaami’* no. 2778).

MEMBERIKAN HADIAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«تَهَادُّوا تَحَابُّوا»

“Hendaklah kalian saling memberi hadiah, niscaya kalian akan saling mencintai”.

(Hadits Hasan, Riwayat Abu Ya’la dalam musnadnya, Lihat *Shahiihul jaami’* no. 3004).

KETENANGAN DAN KETERGESEAN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«التَّائِي مِنَ اللَّهِ وَ الْعَجَلَةُ مِنَ
الشَّيْطَانِ».

“Ketenangan bertindak datangnya dari Allah, sedangkan ketergesaan datangnya dari syaitan”.

(Hadits Hasan, Riwayat al-Baihaqi dalam kitab syu’abul iman, Lihat *Shahiihul jaami’* no. 3011).

ALLAH ITU MAHA INDAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى جَمِيلٌ يُحِبُّ
الْجَمَالَ».

“Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan”.

(Hadits Shahih, Riwayat Muslim, Timidzi, ath-Thabrani, dan Hakim. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 1741).

KEWAJIBAN MENUNTUT ILMU

Rasulullah ﷺ bersabda:

«طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ».

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”.

(Hadits Shahih, Riwayat al-Baihaqi dalam kitab syu’abul iman, Lihat *Shahiihul jaami’* no. 3913).

BERSAMA ORANG YANG DICINTAINYA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ».

“Seseorang itu bersama orang yang dicintainya”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhori dan Muslim.
Lihat *Shahiihul jaami'* no. 6689).

KEUTAMAAN SHALAT QABLIYYAH SUBUH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا».

“Dua rakaat sebelum shalat subuh lebih baik dari dunia beserta isinya”.

(Hadits Shahih, Riwayat at-Tirmidzi dan an-Nasai. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 3517).

HUKUM MENCACI DAN MEMBUNUH SEORANG MUSLIM

Rasulullah ﷺ bersabda:

«سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ
كُفْرٌ».

“Mencaci seorang muslim adalah kefasikan sedang membunuh-nya adalah kekafiran”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhari, Muslim, at-Tirmidzi dan an-Nasai. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 3595).

TANDA KEBAIKAN ISLAM SESEORANG

Rasulullah ﷺ bersabda:

«مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا
يَعْنِيهِ».

“Diantara tanda baiknya keislaman seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak bermanfaat baginya”.

(Hadits Shahih, Riwayat at-Tirmidzi, ath-Thabrani dan Ahmad. Lihat *Shahihihul jaami'* no. 5911).

CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

Rasulullah ﷺ bersabda:

«آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ
وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أَتُمِّنَ خَانَ».

“Ciri-ciri orang munafik ada tiga; apabila berkata berdusta, dan apabila berjanji mengingkari, dan apabila diberi amanah ia berkhianat”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhari, Muslim, at-Tirmidzi dan An-Nasai’. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 16).

ADAB KETIKA SEORANG MUSLIM BERSIN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللَّهَ
فَشَمِّتُوهُ وَإِذَا لَمْ يَحْمِدِ اللَّهَ فَلَا
تَشْمِئُوهُ».

“Apabila salah seorang diantara kalian bersin kemudian membaca hamdalah maka jawablah (dengan bacaan tasymit yaitu yarhamukalloh), tetapi apabila tidak

mengucap hamdalah maka janganlah menjawabnya”.

Hadits Shahih, Riwayat Ahmad, al-Bukhari (Adabul Mufrad), dan Muslim, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 683).

MENJAGA HAK PRIVASI MANUSIA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِذَا كَانَ اثْنَانِ يَتَنَاجَيَانِ فَلَا تَدْخُلْ
بَيْنَهُمَا»

“Apabila ada dua orang yang sedang berbicara rahasia maka janganlah kamu ikut serta diantara mereka”.

(Hadits Shahih, Riwayat Ibnu ‘Asakir dan Ahmad. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 744).

TEMPAT DUDUK YANG PALING DEKAT DENGAN RASULULLAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَقْرَبُكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
أَحْسَنُكُمْ خُلُقًا».

“Diantara kalian yang paling dekat tempat duduknya dengan ku (Rasulullah) pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaknya”.

(Hadits Hasan, Riwayat at-Tirmidzi dan Ibnu Najjar. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 1176).

HAMBA ALLAH YANG PALING MULIA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِنَّ أَفْضَلَ عِبَادِ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
الْحَمَّادُونَ».

“Sesungguhnya hamba Allah yang paling mulia pada hari kiamat adalah “al-hammaaduun” (orang yang paling banyak mengucapkan hamdalah)”.

(Hadits Shahih, Riwayat ath-Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabir. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1571).

MENEKUNI AMALAN SHALIH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ
عَمَلًا أَنْ يُتَّقَنَهُ».

“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang diantara kalian yang apabila beramal seantiasa menekuninya”.

(Hadits Hasan, Riwayat al-Baihaqi dalam kitab syu’abul iman, Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1880).

PERMISALAN SEORANG MU'MIN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ
بَعْضُهُ بَعْضًا».

“Seorang mu'min itu bagi mu'min lainnya laksana sebuah bangunan yang saling menguatkan satu sama lainnya”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhari dan Muslim, Lihat *Shahiihul jaami'* no. 6654).

SEDEKAH TAK SELALU RUPIAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ
صَدَقَةٌ».

“Senyumanmu dihadapan wajah saudaramu adalah sedekah”.

(Hadits Shahih, Riwayat at-Tirmidzi dan Al-Bukhari dalam *al-adabul mufrad*. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 2908).

RUMAH YANG TIDAK DIMASUKI MALAIKAT

Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ
وَلَا صُورَةٌ».

“Malaikat tidak akan memasuki rumah yang didalamnya terdapat anjing dan gambar”.

(Hadits Shahih, Riwayat Bukhari dan Muslim.
Lihat *Shahiihul jaami'* no.7262).

AKIBAT BANYAK TERTAWA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَا تُكْثِرِ الضَّحْكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ
الضَّحْكِ تَمِيتُ الْقُلُوبَ»

“Janganlah kamu banyak tertawa, karna sesungguhnya banyak tertawa itu akan mematikan hati”.

(Hadits Shahih, Riwayat Ibnu Majah. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 7435).

DZIKIR DAN DOA' YANG PALING UTAMA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ»

“Dzikir yang paling utama adalah lafaz “*laa ilaaha illallah*” dan do’a yang paling utama adalah lafaz “*alhamdulillah*”.

(Hadits Hasan, Riwayat at-Tirmidzi, an-Nasai, dan Ibnu Majah Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1104).

IBADAH YANG PALING UTAMA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ الدُّعَاءُ».

“Ibadah yang paling utama adalah do’a”.

(Hadits Shahih, Riwayat al-Hakim. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1122).

KEUTAMAAN SURAT AL-BAQARAH

Rasulullah ﷺ bersabda:

«اقْرَءُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فِي بُيُوتِكُمْ
فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَدْخُلُ بَيْتًا يُقْرَأُ فِيهِ
سُورَةُ الْبَقَرَةِ».

“Bacalah surat al-Baqarah di rumah-rumah kalian, karena sesungguhnya syaitan tidak akan masuk rumah yang dibacakan surat al-Baqarah didalamnya”.

(Hadits Shahih, Riwayat al-Hakim dan al-Baihaqi. Lihat *Shahiihul jaami'* no. 1170).

POSISI TERDEKAT

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ
سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ»

“Posisi seorang hamba yang paling dekat dengan Rabbnya adalah saat ia sedang sujud, maka perbanyaklah do’a (didalamnya)”.

(Hadits Shahih, Riwayat Muslim, Abu Daud dan yang lainnya. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1175)

PENGHANCUR KELEZATAN

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَكْثَرُوا ذِكْرَ هَازِمِ اللَّذَاتِ الْمَوْتِ».

“Perbanyaklah mengingat penghancur kelezatan, yakni kematian”.

(Hadits Shahih, Riwayat at-Tirmidzi, An-Nasai’, Ibnu Majah dan yang lainnya. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1210).

JIHAD YANG PALING UTAMA

Rasulullah ﷺ bersabda:

«أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَةٌ حَقٌّ عِنْدَ
سُلْطَانٍ جَائِرٍ»

“Jihad yang paling utama adalah kalimat yang benar di sisi penguasa yang fajir”.

(Hadits Shahih, Riwayat Ahmad, an-Nasai’, Ath-Thabrani dan yang lainnya. Lihat *Shahiihul jaami’* no. 1100).

KODE HADITS

1. (خ) Shohih al-Bukhori
2. (خ) Shohih Muslim
3. (ق) Al-Bukhori & Muslim
4. (د) Sunan Abu Daud
5. (ت) Sunan At-Tirmidzi
6. (ن) Sunan An-Nasai'
7. (هـ) Sunan Ibnu Majah
8. (٤) Ashhabus Sunan
9. (٣) Ashhabus Sunan kecuali Ibnu Majah
10. (حم) Musnad Imam Ahmad

11. (عم) Abdullah bin Ahmad dalam Musnadnya.
12. (ك) Al-Hakim
13. (خد) Al-Bukhori dalam Al-Adabul Mufrod
14. (تخ) Al-Bukhori dalam Tarikhnya
15. (حب) Shohih Ibnu Hibban
16. (طب) Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jam al-Kabir
17. (طس) Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jam al-Ausath
18. (طص) Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jam al-Shoghir
19. (ص) Sunan Sa'id Ibn Manshur
20. (ش) Mushonnaf Ibn Abi Syaibah

21. (ع) Mushonnaf Abdurrozaq
22. (ع) Musnad Abi Ya'la
23. (قط) Ad-Daruquthni
24. (فر) ad-Dailami dalam Musnad al-Firdaus
25. (حل) Abu Nu'aim dalam al-Hilya
26. (هب) Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman.
27. (هق) Sunan al-Baihaqi
28. (عد) Ibnu 'Adi dalam Al-Kamil
29. (عق) Al-Uqoili dalam ad-Dhu'afa
30. (خط) Al-Khotib al-Baghdadi

MATAN HADITS PILIHAN

١. « اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ
تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ ».

(حسن) (د ح م ت ك ه ب) ٩٧

٢. «الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ»

(صحيح) (ح م ش خ د ء ح ب ك) (ع) ٣٤٠٧

٣. «اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ».

(صحيح) (ق ن) (ح م) ١١٤

٤. «اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ».

(صحيح) (ح م ط ب ه ب) ١٠١

٥. «اتَّقُوا اللَّهَ وَصَلُّوا أَرْحَامَكُمْ».

١٠٨

(حسن) (ابن عساكر)

٦. «الدِّينُ النَّصِيحَةُ».

٣٤١٧

(صحيح) (تخ) (م حم) (ت ن)

٧. «لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوَقِّرْ
كَبِيرَنَا».

٥٤٤٥

(صحيح) (ت)

٨. «مَنْ لَا يَرْحَمْ النَّاسَ لَا يَرْحَمُهُ اللَّهُ».

٦٥٩٧

(صحيح) (حم ق ت)

٩. «الْمُؤْمِنُ مِرْأَةُ الْمُؤْمِنِ».

٦٦٥٥

(صحيح) (طس الضياء)

١٠. «الْمَسْجِدُ بَيْتُ كُلِّ مُؤْمِنٍ».

٦٧٠٢

(حسن) (حل)

١١. «الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ
وَيَدِهِ».

٦٧٠٩

(صحيح) (م) (خ دن)

١٢. «إِذَا سَمِعْتَ النِّدَاءَ فَأَجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ».

٦٠٩

(صحيح) (طب)

١٣. «النَّدَمُ تَوْبَةٌ».

٦٨٠٢

(صحيح) (حم تخ هـ ك) (ك هـ ب)

١٤. «الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ».

٤٥٢٨

(صحيح) (حم ق)

١٥. «لَا تَغْضَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ».

(صحيح) (ابن أبي الدنيا طب) ٧٣٧٤

١٦. «مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ».

(صحيح) (حم خ) ٦٥٣١

١٧. «أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ تَحَابُّوا».

(صحيح) (ك) ١٠٨٦

١٨. «إِرْحَمْ مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكَ مَنْ فِي السَّمَاءِ».

(صحيح) (طب) ٨٩٦

١٩. «إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوفِ».

(صحيح) (حم م ت) ١٥٣٠

٢٠. «أَثْقَلُ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ الْخُلُقُ
الْحَسَنُ».

(صحيح) (حب) ١٣٤

٢١. «أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ
قَلَّ».

(صحيح) (ق) ١٦٣

٢٢. «إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ».

(صحيح) (طس هب الضياء) (ت) ٢٨٥

٢٣. «أَكْثَرُ خَطَايَا ابْنِ آدَمَ فِي لِسَانِهِ».

(حسن) (طب هب) ١٢٠١

٢٤. «أَكْرَمُ النَّاسِ اتَّقَاهُمْ».

(صحيح) (ق) ١٢١٦

٢٥. «الدَّالُّ عَلَى الْخَيْرِ كَفَاعِلِهِ».

(صحيح) (البرار) (طب) (ت) ٣٣٩٩

٢٦. «الإِسْلَامُ يَعْلُو وَلَا يُعْلَى».

(حسن) (الرويانى قط هق الضياء) ٢٧٧٨

٢٧. «تَهَادُّوا تَحَابُّوا».

(حسن) (ع) ٣٠٠٤

٢٨. «التَّائِي مِنَ اللَّهِ وَ الْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ».

(حسن) (هب) ٣٠١١

٢٩. «إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ».

(صحيح) (م ت) (طب) (ك) ١٧٤١

٣٠. «طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ».

(صحيح) (عدهب) ٣٩١٣

٣١. «الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ».

(صحيح) (حم ق ٣) (ق) ٦٦٨٩

٣٢. «رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا».

(صحيح) (ت ن) ٣٥١٧

٣٣. «سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ».

(صحيح) (حم ق ت ن هـ) ٣٥٩٥

٣٤. «مَنْ حُسِنَ إِسْلَامُ الْمَرْءِ تَرَكُّهُ مَا لَا يَغْنِيهِ».

(صحيح) (ت هـ) (حم طب) ٥٩١١

٣٥. «آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اتُّمِّنَ خَانَ».

(صحيح) (ق ت ن) ١٦

٣٦. «إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللَّهَ فَشَمَّتُوهُ
وَإِذَا لَمْ يَحْمِدِ اللَّهَ فَلَا تُشَمَّتُوهُ».

٦٨٣

(صحيح) (حم خدم)

٣٧. «إِذَا كَانَ اثْنَانِ يَتَنَاجِيَانِ فَلَا تَدْخُلُ
بَيْنَهُمَا».

٧٤٤

(صحيح) (حم) (ابن عساكر)

٣٨. «أَقْرَبُكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ
خُلُقًا».

١١٧٦

(حسن) (ابن النجار) (ت)

٣٩. «إِنَّ أَفْضَلَ عِبَادِ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
الْحَمَادُونَ».

١٥٧١

(صحيح) (طب)

٤٠. «إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ».

١٨٨٠

(حسن) (هـ ب)

٤١. «الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا».

٦٦٥٤

(صحيح) (ق ت ن)

٤٢. «تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ».

٢٩٠٨

(صحيح) (خ د ت ح ب)

٤٣. «لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ».

٧٢٦٢

(صحيح) (ح م ق ت ن هـ)

٤٤. «لَا تُكْثِرِ الضَّحِكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ
تُمِيتُ الْقَلْبَ».

٧٤٣٥

(صحيح) (هـ)

٤٥. «أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَفْضَلُ
الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ».

١١٠٤

(حسن) (تنه حبك)

٤٦. «أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ الدُّعَاءُ».

١١٢٢

(صحيح) (ك) (عد)

٤٧. «اقْرَءُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ
الشَّيْطَانَ لَا يَدْخُلُ بَيْتًا يُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ
الْبَقَرَةِ».

١١٧٠

(صحيح) (كهب)

٤٨. «أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ».

(صحيح) (م د ن) ١١٧٥

٤٩. «أَكْثِرُوا ذِكْرَ هَازِمِ اللَّذَاتِ الْمَوْتِ».

(صحيح) (ت ن ه حل) ١٢١٠

٥٠. «أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَةُ حَقٍّ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ».

(صحيح) (حم ه ط ب ه ب) (ن) ١١٠٠

PENUTUP

Segala puji hanya milik Allah, yang dengan nikmatNya segala amal kebaikan terlaksana dengan sempurna.

Diakhir pembahasan ini, kami memanjatkan pujian kepada Allah atas kemudahan dan pertolongan yang Dia anugrahkan. Kami memohon kepada Allah semoga menjadikan amalan ini ikhlas mengharapkan ridhaNya.

Dan Kami selalu berharap para pembaca sudi kiranya memberikan kritik dan saran kepada kami, terkait seluruh apa yang kami upayakan ini.

Tidak lupa kami haturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya buku ini.

Kami memohon kepada Allah semoga Dia membalas mereka dengan sebaik-baiknya balasan dan Dia masukan jerih payah mereka ke dalam timbangan amal kebaikan mereka pada hari tidak naungan selain naungan-Nya.

Adapun sesampainya kita di ujung risalah ini, bukan berarti bahwa mutiara faidah hadits dari kalimat *nubuwwah* hanya sampai disini saja. Namun, insya Allah akan terus berlanjut sesuai perjalanan Program Jodoh dalam menyebarkan hadits-haditsnya tentunya dengan taufiq yang Allah berikan pada seluruh jajaran yang terlibat didalamnya.

Sebagai penutup dari kami, kita tutup risalah ini dengan do'a kaffaratul majlis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَ
أَتُوبُ إِلَيْكَ

Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepada Nabi kita, Muhammad, keluarganya, para sahabatnya, serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....